SKRIPSI

PERAN KEPOLISIAN DALAM PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA NARKOTIKA TERHADAP NARKOTIKA BERBENTUK LIQUID DI WILAYAH POLDA RIAU

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Andalas

Oleh:



PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)

Pembimbing:

Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H.

NTUK Dr. Nani Mulyati,S.H.,MCL

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg: 11/PK-IV/I/2025

PERAN KEPOLISIAN DALAM PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA NARKOTIKA TERHADAP NARKOTIKA BERBENTUK *LIQUID* DI WILAYAH POLDA RIAU

(Jihan Magina Permata.F, 2110111100, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 79 halaman, 2025)

ABSTRAK

Kepolisian merupakan salah satu lembaga atau institusi penegak hukum yang memiliki peran penting dalam suatu negara hukum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian. Kepolisian memiliki peran penting dalam Penegakan Hukum salah satunya penegakan hukum terhadap tindak pidana narkotika. Tindak Pidana narkotika berbentuk *liquid* merupakan suatu tantangan baru bagi pihak kepolisian dalam menanggulanginya. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pertama, bagaimana peran Polda Riau dalam penegakan hukum terhadap narkotika berbentuk *liquid* di wilayah hukum Polda Riau? Kedua, Apa kendala yang dihadapi oleh Tim Ditres Narkoba Polda Riau dalam penegakan hukum tindak pidana narkotika terhadap narkotika berbentuk *liquid*? Ketiga, Apa upaya yang dilakukan oleh Tim Ditres Narkoba Polda Riau dalam penegakan hukum tindak pidana narkotika terhadap narkotika berbentuk liquid? Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris di Wilayah Polda Riau. Sifat penelitian ini ialah penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan dan menganalisis yang bertujuan memperoleh gambaran lengkap tentang hukum yang berlaku. Penelitian ini mendapat kesimpulan upaya yang dilakukan oleh Tim Ditresnarkoba Polda Riau menangani narkotika *liquid* ini terdapat 2 (dua) upaya yaitu upaya represif dan preventif. Kendala yang dihadapi oleh tim Ditresnarkoba Polda Riau yaitu terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Adapun saran yang diberikan adalah: a. Polri dapat melaksankaan peran yang sesuai dengan tugas dan fungsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, b. Dalam pelaksanaan Langkah-langkah Prosedural yang dilakukan Ditresnarkoba Polda Riau, agar direvisinya lampiran penggolongan narkotika yang terbaru oleh Menteri Kesehatan agar dijelaskannya terkait narkotika berbentuk *liquid* ini, c. Pentingnya peran masyarakat dan kepolisian bekerja sama dalam memberantas pengedaran dan pemakaian narkotika berbentuk liquid di wilayah Polda Riau.

Kata Kunci: Kepolisian, Ditresnarkoba, Tindak Pidana Narkotika, Narkotika Liquid.